

PENGARUH MANAGEMENT SKILL, FINANCIAL INVESTOR DAN HUMAN CAPITAL TERHADAP WOMEN ENTREPRENEURIAL SUCCESS

OEY HANNES WIDJAYA
Universtas Tarumanagara

RISWANTO
Universtas Tarumanagara

IAN NURPATRIA SURYAWAN
STIE Trisakti
ian.nurpatria@gmail.com

Abstract : *The purpose of this research is to investigation the factors that influence the women entrepreneurial success. With factors, management skills, financial investors and human capital. From the results, we get that management skill, financial investor and human capital have influence in the women entrepreneurial success.*

Keywords : Women entrepreneurial success, management skills, financial investors and human capital

Abtrak : Tujuan penelitian adalah untuk menyelidikan faktor yang mempengaruhi keberhasilan kewirausahaan perempuan. Dengan faktor, keterampilan manajemen, investor keuangan dan sumber daya manusia. Dari hasil, kita mendapatkan bahwa keterampilan manajemen, investor keuangan dan sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap keberhasilan kewirausahaan perempuan.

Kata kunci : Keberhasilan kewirausahaan perempuan, keterampilan manajemen, investor keuangan, sumber daya manusia.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah proses dimana seorang individu atau kelompok individu menggunakan upaya terorganisir dan sarana untuk mencari peluang untuk menciptakan nilai dan tumbuh dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan melalui inovasi dan keunikan, tidak peduli

apa sumber daya yang saat ini dikendalikan (Robbin dan Coulter 2005). Wirausaha adalah merupakan proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung risiko keuangan, kejiwaan, social dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya.

Seorang wirausahawan harus memiliki beberapa karakteristik berikut ini agar berhasil, yaitu (a) memiliki rasa percaya diri untuk bekerja secara independent, kerja keras dan memahami risiko sebagai bagian dari upaya meraih sukses; (b) Memiliki kemampuan organisasi, dapat menentukan tujuan, berorientasi hasil, dan memiliki tanggung jawab terhadap hasilnya, baik maupun buruk; (c) Kreatif dan selalu mencari celah-celah untuk kreatifitasnya; (d) Menyukai tantangan dan mendapatkan kepuasan pribadi ketika berhasil mencapai ide-idenya. Keberhasilan usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah memiliki visi dan tujuan bisnis, berani mengambil risiko dan uang, mampu menyusun perencanaan usaha, mengorganisir sumber daya, dan implementasinya, sanggup bekerja keras, mampu membangun hubungan dengan pelanggan, tenaga kerja, pemasok, dan sebagainya, dan memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan maupun kegagalan.

Kaum wanita kini semakin berminat untuk berwirausaha. Dalam era globalisasi ini, mereka banyak yang tertarik untuk berwirausaha dan mandiri sebagai wujud emansipasi perempuan. Hal ini sebenarnya berefek baik pada peningkatan perekonomian keluarga, kemandirian perempuan, aktualisasi diri, yang kelak akan membantu negara meningkatkan perekonomian. Beragam motivasi bisa menjadi alasan seorang perempuan untuk berwirausaha. Kesadaran wanita Indonesia untuk maju dan berkembang dalam ekonomi dan keluarga membantu peningkatan dan berkembangnya bibit - bibit wirausaha wanita. Kondisi krisis ekonomi secara tak langsung juga mendukung tumbuhnya wirausaha wanita dalam rangka menuju kesuksesan. Upaya yang awalnya berangkat dari alasan ekonomi, dan akhirnya mungkin menjadi bentuk ekspresi diri. Cara pandang dan pola pikir wanita saat ini tidak sama dengan sepuluh tahun yang lalu. Pada zaman dulu wanita cenderung memilih pekerjaan yang membuat mereka nyaman dan aman dalam hal keuangan, namun pada dekade terakhir terjadi perubahan.

Investor keuangan telah dilihat sebagai elemen penting untuk pengembangan usaha kecil dan menengah. Studi sebelumnya telah menyoroti terbatasnya akses ke sumber daya keuangan yang tersedia untuk perusahaan-perusahaan kecil dibandingkan dengan organisasi yang lebih besar dan konsekuensi untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka (Levy 1993). Adapun *Entrepreneur* Cina, itu adalah pendapat umum bahwa modal untuk investasi sangat kurang karena pasar keuangan yang lemah China dan infrastruktur untuk mendukung modal ventura dan *Entrepreneur*. Manajemen dan akuntansi praktek yang buruk telah menghambat kemampuan Cina perusahaan kewirausahaan perusahaan-perusahaan kecil untuk meningkatkan keuangan. Asimetri informasi yang terkait dengan pinjaman kepada peminjam skala kecil telah membatasi aliran keuangan untuk perusahaan-perusahaan kecil (Uttam 2005). Hal ini sangat sulit bagi usaha kecil dan menengah Cina untuk mendapatkan pinjaman dari bank. Dana dari *Entrepreneur* terutama berasal dari keluarga dan teman-teman, modal ventura dan bahkan feneration. Hubungan sosial yang baik dengan investor keuangan eksternal menyediakan mekanisme yang investor memperoleh informasi, sehingga memungkinkan pengusaha tanpa wakaf tinggi modal untuk memperoleh sumber daya untuk mengejar peluang bisnis (Shane dan Cabel 2002). Dengan demikian hubungan yang baik dengan keuangan lembaga dan akses ke sumber-sumber keuangan sangat penting untuk pengembangan *entrepreneur*.

Pada abad 50, Schultz (2010) menunjukkan bahwa orang menghabiskan pada pendidikan, kesehatan; pelatihan kejuruan, imigrasi dan investasi jenis perilaku investasi sadar. Perilaku ini merupakan investasi modal manusia. Ini adalah sama sebagai modal lain yang dapat membawa keuntungan yang sesuai bagi pemilik, tetapi tidak terpisah dari pemiliknya. Munculnya konsep modal manusia mematahkan konsep tradisional modal fisik yang dapat memperluas modal untuk semua yang dapat membawa nilai

tambah sumber daya. Modal manusia adalah faktor penentu sosial dari jauh, tetapi untuk memperoleh modal manusia bukan tanpa biaya, modal manusia membutuhkan sumber daya yang langka. Modal manusia, termasuk pembentukan pengetahuan masyarakat dan keterampilan, menguasai pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia adalah sumber daya yang paling penting dalam semua sumber daya reduksi. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, wirausaha wanita semakin meningkat dari waktu ke waktu, wirausaha wanita juga berperan penting dalam perekonomian keluarga. Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan bukti empiris bahwa *management skill*, *financial investor*, *human capital* dapat mempengaruhi *women entrepreneurial success*.

Women Entrepreneurial Success

Kesuksesan Wirausaha adalah wirausaha yang berperan penting dalam perkembangan ekonomi yang ditandai dengan adanya pertumbuhan dari pendapatan yang ada, waktu operasional perusahaan dan stabilitas organisasi (Umesh *et al.* 2005). Keberhasilan atau kegagalan wirausaha sangat di pengaruhi oleh berbagai faktor baik eksternal maupun internal (Rotter 1966). Dalam hal ini yang berpengaruh adalah kemauan, kemampuan dan kelemahan, sedangkan faktor yang berasal dari eksternal diri perilaku adalah kesempatan atau peluang. Hal-hal yang melatarbelakangi orang memutuskan untuk menjadi wirausaha adalah bahwa kesuksesan tergantung pada diri kita sendiri (*locus of control*), bukan orang lain. Wanita yang memulai berinovasi atau mengadopsi bisnis secara aktif disebut pengusaha perempuan (Schumpeter 1976).

Management Skill dan Women Entrepreneurial Success

Management skill adalah kemampuan untuk mempergunakan kesempatan secara efektif serta kecakapan untuk memimpin usaha-usaha yang penting. Seorang manajer harus memiliki minimal tiga keterampilan dasar, yaitu keterampilan konseptual, yaitu keterampilan

seorang manajer dalam konsep pemikiran, ide, gagasan yang sangat berguna bagi penyusunan rencana dan pemecahan masalah nanti. Keterampilan berhubungan dengan orang lain (*humanity skill*), yaitu kemampuan seorang manajer untuk berinteraksi dengan orang lain. Dengan komunikasi dan interaksi yang baik maka akan membawa dampak baik juga bagi manajer tersebut.

Keterampilan teknis (*technical skill*), keterampilan ini pada umumnya merupakan bekal bagi manajer pada tingkat yang lebih rendah. Keterampilan teknis ini merupakan kemampuan untuk menjalankan suatu pekerjaan tertentu, misalnya menggunakan program komputer, memperbaiki mesin, membuat kursi, akuntansi dan lain-lain. *Management skill* adalah daya kesanggupan dalam menggerakkan orang-orang dan menggerakkan fasilitas-fasilitas dalam organisasi (The Liang Gie 1982). Nilai ini dalam manajemen sangat menentukan oleh karena nilai demikian berkenaan dengan aktivitas pokok yakni memimpin organisasi bersangkutan. Nilai ini dikenakan terutama kepada manajer organisasi itu. Kadangkala daya kemampuan itu disebut juga atau dikategorikan dalam kemahiran manajemen. Lorrain dan Dussault (1988) telah menemukan bahwa manajemen perilaku (keterampilan) berbeda antara sukses dan para pengusaha. Perilaku manajemen (keterampilan) yang lebih baik dapat memprediksi keberhasilan kewirausahaan dibandingkan dengan kepribadian karakteristik. Demikian pula Neshamba (2000) menemukan bahwa selain pengalaman, keterampilan yang diperoleh di tempat kerja penting Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan bisnis dan pertumbuhan. Pratt (2001) juga diidentifikasi melalui studi yang dilakukan oleh Program Bantuan Manajemen Kenya (K-MAP) yang memiliki keterampilan bisnis merupakan faktor penting untuk kesuksesan bisnis. Berdasarkan ulasan di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₁ Terdapat pengaruh *management skill* terhadap *women entrepreneurial success*.

Financial Skill dan Women Entrepreneurial Success

Menurut Heinz dan Springer (2003) Manajemen Profesional dari berbagai surat berharga (saham, obligasi dan surat berharga lainnya) dan aset (misalnya *real estate*) untuk memenuhi tujuan investasi tertentu untuk kepentingan investor. Investor keuangan memiliki sedikit minat dalam manajemen perusahaan. Secara optimal, uangnya baginya tidak hanya untuk membeli produk pasar yang baik, tetapi juga manajemen yang baik. Tapi penafsirannya dan fungsi manajemen yang baik sangat berbeda dengan yang ditawarkan oleh investor strategis. Investor keuangan puas dengan tim manajemen yang memaksimalkan nilai. Harga sahamnya adalah indikasi yang paling penting dari kesuksesan. Diinvestasikan dalam begitu banyak usaha dan perusahaan, investor keuangan tidak memiliki kepentingan, maupun sumber daya untuk mendapatkan serius terlibat dalam salah satu dari mereka. Manajemen mikro yang tersisa untuk orang lain tetapi, dalam banyak kasus, begitu juga makro manajemen. Investor keuangan berpartisipasi dalam triwulan atau tahunan rapat umum pemegang saham. Jack (1991) memiliki pendapat mengenai *financial investment* yaitu suatu bentuk investasi dalam penanaman modal yang diharapkan dapat menghasilkan tambahan dana guna untuk meningkatkan keuangan pada masa yang akan datang. Sedangkan menurut Reilly dan Keith (2003) *financial investment* adalah investasi berbagai surat berharga berupa kontrak tertulis seperti deposito, obligasi, saham dan lain-lain. Investasi ini dapat dilakukan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan harapan dapat memperoleh hasil pengembalian berupa bunga, dividen atau *capital gain*. Berdasarkan ulasan di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₂ Terdapat pengaruh *financial investor* terhadap *women entrepreneurial success*.

Human Capital dan Women Entrepreneurial Success

Human capital adalah segala sesuatu mengenai manusia (tenaga kerja), intelektual, pengetahuan, dan pengalaman. *Human capital* merupakan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan seseorang yang dapat di gunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan *economic rent* (Coff 2008). Teori *human capital* membedakan *human capital* dalam *industry specific human capital*. *firm-specific human capital* merupakan pengetahuan mengenai rutinitas dan prosedur yang khas dari sebuah perusahaan, yang membatasi nilai tersebut keluar dari perusahaan tersebut. *Industry-specific human capital* merupakan pengetahuan rutinitas yang khas dalam suatu industri yang tidak dapat ditransfer ke industri lain. *Human capital* dapat dijelaskan sebagai suatu kombinasi dari faktor-faktor sebagai berikut sifat-sifat seseorang yang dibawanya sejak lahir ke dalam pekerjaan, inteligensi, energi, sikap yang secara umum positif, reabilitas dan komitmen. Kemampuan seseorang untuk belajar, bakat, imajinasi, kreativitas, dan apa yang sering disebut sebagai *street smart* (akal kecerdasan). Motivasi seseorang untuk berbagi informasi dan pengetahuan, semangat tim dan orientasi tujuan. Berdasarkan ulasan di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₃ Terdapat pengaruh *human capital* terhadap *women entrepreneurial success*.

METODA PENELITIAN

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 200 pengusaha wanita yang menjalankan usahanya di dunia wirausaha. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner yaitu berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto 2006). Berikut adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas:

Tabel 1 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Atribut	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	<i>Cronbach Alpha</i>
<i>Woman Entrepreneurial Success</i>		0,820
Pertumbuhan penjualan bisnis saya tinggi	0,750	
Kenaikan laba bisnis saya tinggi	0,647	
Kelangsungan hidup bisnis saya terjamin	0,658	
<i>Management Skill</i>		0,832
Dalam berwirausaha saya memberlakukan administrasi yang efisien	0,682	
Saya memiliki perencanaan penganggaran yang baik	0,764	
Saya memberlakukan teknik pemasaran dan penjualan yang tepat	0,748	
<i>Financial Investor</i>		0,754
Saya memperoleh dukungan keuangan yang cukup dari modal ventura	0,416	
Saya dapat memperoleh pendanaan yang cukup dari sumber keuangan nonbank/modal sendiri	0,494	
<i>Human Capital</i>		0,790
Saya mendapat pelatihan pemasaran yang memadai	0,677	
Keterampilan teknis saya sebagai pengusaha terus meningkat	0,513	
Saya memiliki tingkat pengetahuan dan pengalaman yang sama dengan laki-laki untuk memulai bisnis baru	0,660	
Jika saya memiliki penghasilan bulanan yang baik, saya akan menginvestasikan uang untuk peralatan baru, mempekerjakan lebih banyak staf dan memperluas bisnis saya	0,672	

HASIL PENELITIAN

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	B	T	Sig.
Konstanta	2,283	14,677	0,000
<i>Management Skill</i>	0,139	5,833	0,000
<i>Financial Investor</i>	0,197	8,817	0,000
<i>Human Capital</i>	0,141	6,076	0,000
F _{3,196} 44,377, Sig. 0,000			

Dari hasil pengujian pada Tabel 2, dapat dikatakan tingkat signifikansi yang dihasilkan oleh *management skill*, *financial investor* dan *human capital* lebih kecil dari 0,05, maka hal ini berarti hipotesis diterima. Artinya, terdapat pengaruh *management skill*, *financial investor* dan *human capital* terhadap *women entrepreneurial success*.

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh *management skill*, *financial investor* dan *human capital* terhadap *women entrepreneurial success*, serta mem-

bandingkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu *management skill* berpengaruh terhadap *women entrepreneurial success*. *Financial investor* berpengaruh terhadap *women entrepreneurial success*. *Human capital* berpengaruh terhadap *women entrepreneurial success*. Ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan penemuan dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah untuk *management skill*, menyarankan agar pengusaha-pengusaha wanita di wilayah Jakarta Utara dapat meningkatkan lagi keterampilan manajemen

untuk memajukan perusahaan. Untuk *financial investor*, menyarankan agar pengusaha-pengusaha wanita di wilayah Jakarta Utara dapat lebih memanfaatkan lebih maksimal investasi-investasi yang ada dalam perusahaan. Untuk *human capital*, menyarankan agar pengusaha-pengusaha wanita di wilayah Jakarta Utara lebih berani berinvestasi pada pendidikan dan kesehatan sumber daya manusia dalam perusahaannya. Untuk menjadikan wanita menjadi sukses dalam berwirausaha maka sebaiknya harus memperhatikan *management skill*, *financial investor* dan *human capital*.

REFERENSI :

- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aritonang, L.R. 2007. *Peramalam Bisnis*. Edisi pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Coff, A. 2008. *Human assets and management dilemmas: coping with hazards on the road to resource-based theory*. *Academy of Management Review*, 22, 374-402.
- Heinz, H. dan V. Springer. 2003. *Foreign Direct Investment in the Real and Financial Sector of Industrial Countries*.
- Jack, C. F. 1991. *Investments: Analysis and Management* (Mcgraw Hill Finance Guide Series).
- Levy, B. 1993. Obstacles to developing indigenous small and medium enterprise: an empirical assessment. *The World Bank Economic Review*, Vol. 7, No. 1, hlm. 65-63.
- Lorrain, J. dan L. Dussault. 1988. *Relation between psychological characteristics, administrative behaviours and success of founder entrepreneurs at the start-up stage*, *Conference on entrepreneurship at Babson College*. *Frontiers of Entrepreneurship Research*, edited by Ronstadt, R, Hornaday, J, Peterson, R, Vesper, K. hlm. 150-162.
- Neshamba, F. 2000. *Growth and transformation among small business in Kenya*. United Kingdom: The Nottingham Trent University.
- Pratt, V. 2001. *Sharing business skills in Kenya*. Center for International Private Enterprise. Washington D.C. www.cipe.org.
- Reilly, F.K. dan C. B. Keith. 2003. *Investment Analysis & Portofolio Management*. Seventh Edition. South Western a division of Thomson Learning Ohio, USA.
- Rotter, J. B. 1966. *Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement*. *Psychological Monographs*, 80. (Whole No. 609).
- Schultz, 2010. *Human Capital*. Retrieved from: <http://wenku.baidu.com/view/db6ccb4ac850ad02de8041cb.html>.
- Schumpeter, J.A. 1976. *Capitalism, Socialism and Democracy* (New York: Harper & Row Publishers).
- Shane, S. dan D. Cable. 2002. Network ties, reputation, and the financing of new ventures. *Management Science*, Vol. 48, No. 3, hlm. 364-81.
- The Liang Gie. 1982. *Administrasi Perkantoran Modern*, Yogyakarta.
- Umesh, Huynh dan Jessup. 2005. Creating Successful Entrepreneurial Ventures in it. *Communication of the ACM*, Vol. 48, Issue 6, hlm. 82-87.
- Uttam, J. 2005. Convergence of finance, technology and entrepreneurship: the role of liberal finance system in the making India's new economics growth regime. *Journal of International and Area Studies*, Vol. 12, No. 1, hlm. 111-58.